

VII

BIENNALE 7 DKJ

BIENNALE ke VII DEWAN KESENIAN JAKARTA
Pameran & Kompetisi Seni Lukis Indonesia
Ruang Pameran Utama 13 - 31 Juli 1987
Taman Ismail Marzuki

Dewan Juri

Ahmad Sadali
Rusli
Sudjoko
Muchtar Lubis
Umar Kayam
Sudarmadji
Sanento Yuliman

Sambutan

DEWAN KESENIAN JAKARTA



CIPTA

Di bidang Seni Lukis belum ada kesempatan lain di tanah Air kita ini untuk mengikuti kompetisi selain pada Biennale yang diselenggarakan oleh DKJ.

Kali ini adalah yang ke VII dengan menyeleksi peserta dari Jakarta, Bandung, Yogya dan Solo maupun Surabaya, juga mengundang masing-masing seorang pelukis dari Medan dan Makassar; sementara dari Bali baru seorang pelukis yang bersedia mengikuti.

Adalah ironis lantaran penyelenggaraan Biennale yang telah berumur lebih dari 12 tahun tidak juga menambah lahirnya berbagai ragam kwalitas. Banyak karya yang dihasilkan tidak memiliki kadar nilai yang memadai dan beberapa pelukis pemenang Biennale tidak lagi meniupkan nafas kreativitasnya.

Seyogyanya para pelukis harus berani mengambil ancang-ancang untuk menata lebih akurat kedudukannya dalam sasaran kehidupan budaya yang di cita-citakan.

Jakarta, 13 Juli 1987

DEWAN KESENIAN JAKARTA

A R S O N O

Ketua Komite Seni Rupa

SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PADA PEMBUKAAN PAMERAN
SENILUKIS BIENNALE KE-VII
DEWAN KESENIAN JAKARTA, 13 - 31 JULI 1987.

Kiranya tidak berlebihan untuk menyimpulkan bahwa akhir-akhir ini kegiatan seni makin meningkat dan meluas; bagi setiap peminat kesenian cukup tersedia acara yang menyajikan berbagai ragam ungkapan seni. Kenyataan ini mudah-mudahan akan senantiasa terpelihara serta mampu menggairahkan para seniman kita untuk giat berkarya. Dengan demikian mudah-mudahan khalayak peminat dan pencinta seni juga makin meluas di masyarakat kita. Gejala lain yang amat membesarkan hati ialah bertambahnya galeri seni yang kini telah dibuka dan dikelola oleh kalangan swasta. Mudah-mudahan prakarsa serupa makin menjalar ke kota-kota besar lainnya di seluruh tanahair.

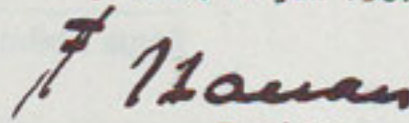
Dalam hubungan ini Dewan Kesenian Jakarta telah memberikan sumbangan yang amat berharga melalui penyelenggaraan acara pameran kesenian secara teratur. Meskipun umumnya masih terkesan menonjolnya senilukis dalam rangkaian pameran-pameran itu, namun kecenderungan meningkatnya minat terhadap kesenian meliputi terhadap kesenian meliputi berbagai cabang seni lainnya.

Biennale ke-VII Dewan Kesenian Jakarta Sekarang ini kembali menyajikan pameran karya sejumlah pelukis Indonesia, yang masing-masing tampil dengan gaya dan ragamnya sendiri. Semuanya karya yang ditampilkan bukan sekedar memperkenalkan diri, tapi juga memberikan kepada kita kesempatan untuk menjadi saksi dari perkembangan senilukis di Indonesia, generasi demi generasi.

Kiranya kita boleh berharap, semoga Biennale ke-VII ini juga menjadi perangsang bagi para pelukis muda kita untuk tambah berusaha mengembangkan kreativitas artistik yang dimilikinya.

Kepada segenap seniman-pelukis yang ambil bagian dalam Pameran Biennale ke-VII ini saya sampaikan penghargaan dan terimakasih; demikian juga kepada Dewan Kesenian Jakarta sebagai penyelenggaranya.

Jakarta, 13 Juli 1987


Fuad Hassan



Agus Kamal

Pemalang 1956

Jalan RE Martadinata 25 A
Yogyakarta



Pendidikan :

FSRD – ISI Yogyakarta 1986

Pandangan dalam mencipta :

Bahwasanya sesuatu yang nyata dan yang tidak nyata adalah suatu kebenaran yang perlu dinyatakan dalam seni lukis. Dan tiada yang lebih artistik dalam hidup ini kecuali mencintai sesama serta mencintai pada yang Maha Penyayang.

Karena Sesuatu 1986

140X100

Cat Minyak di atas kanvas

Tehnik kerok

Amang Rahman Jubair

Surabaya 1931

Mojo Kidul no. 31
Jl. Kali Kepiting 11
Surabaya

Pendidikan :
Otodidak



Lukisan I
120X100
Cat minyak

Lukisan II
120X100
Cat minyak



Bonyong Munny Ardie

Malang 1946

Kampus ASKI
Ketingan Jebres, Surakarta.
Tilpon : 7658

Pendidikan :
Sarjana Seni Rupa/Lukis

Pandangan dalam mencipta :

Karyaku yang tak hanya mengolah ruang fisik, tetapi menyuruk lebih dalam, eksplorasi pemikiran menjangkau masa lalu dan menembus masa datang.

Masuk ASRI Yogya tahun 1968

Mengikuti pameran dari tahun 1968-1974 di Yogya, Jakarta (TIM - STANVAC - Ancol), Surabaya.

Pameran berlima di Yogya, Solo, Surabaya tahun 1972, 1973.

Mengikuti Biennale Seni Lukis DKJ.

1974 Pameran Besar Seni Lukis Indonesia di Tim

1975 - 1985 Pameran Seni Rupa Baru

1985 Pameran Seni Rupa Lingkungan "Proses 85" di Ancol, Jakarta.



Kontradiksi 1986
60X60
Fotocopy-Acrilic-Foto
Asembling

Imajinasi 1987
100X100
Triplex-Acrilic-Cat minyak
Asembling

Hardi

Blitar 1951

Kompleks DKI Blok Y no. 16
Joglo Kebun Jeruk
Jakarta Barat

Pendidikan :

1970 AKSERA

1971 STSRI-ASRI

1975 De Jan Van Eyck Academic Maastricht Holland.



Dua Kakek hebat 1987
145X145
Cat minyak di atas kanvas

Contempt of court 1987
145X145
Cat minyak di atas kanvas

Pandangan dalam mencipta :

Melukis mengikuti getaran batin serta setia dengan dorongan yang bersifat Illahiah. Karena itu melukis masalah sosial serta "sesuatu yang menggetar hati" senantiasa menjadi subyek karya saya. Menganggap profesi pelukis, suatu hal yang mulia di tengah masyarakat yang sedang dilanda "gebyar" nya pembangunan.

IGN Hening Swasono PH

Wirosari 1959

Sanggar Mudha
Kutu Wates No. 59 A
Sia IV Mlati Sleman
Yogyakarta

Pendidikan :
SSRI - SMSR Yogyakarta
STSRI - ASRI Yogyakarta



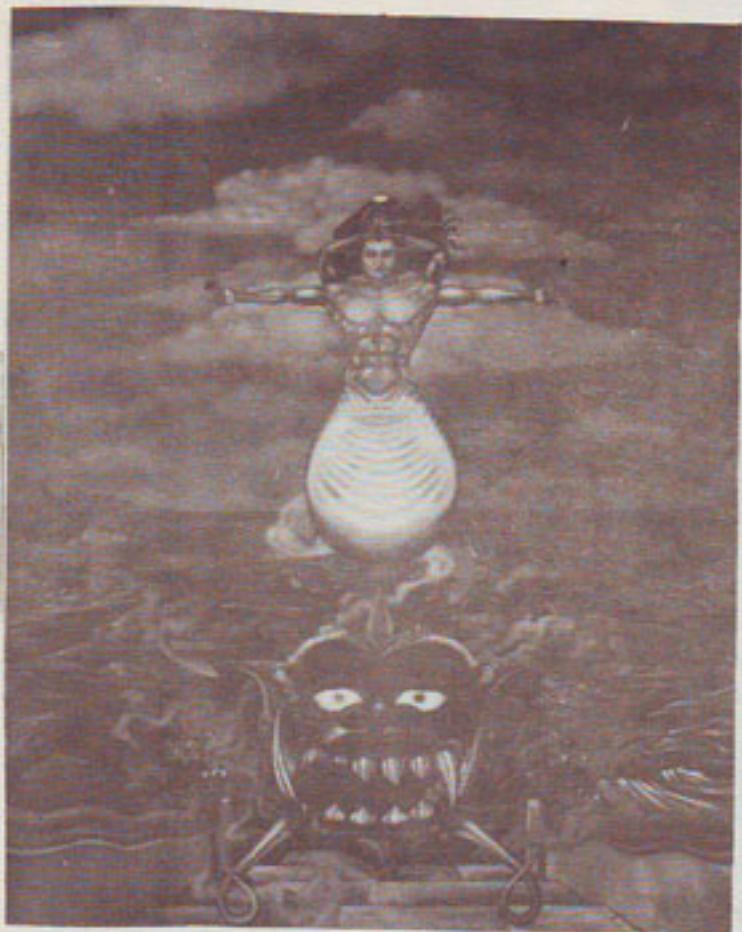
Retak-Retak Segi Delapan 1986
Garis tengah : \pm 150
Mixed Media
Tekstur Kolase

Retak-Retak Segi Tiga dan Gerowong 1987
200X165
Mixed Media
Tekstur Kolase

Retak-retak atau retak pada suatu benda mempunyai nilai artistik tersendiri, terjadi dari unsur ketidak sengaja, penyebabnya antara lain cuaca alam atau dari benda itu sendiri yang sudah tua dimakan zaman.

Kita tinjau terutama pada benda-benda tersebut biasanya dalam keadaan tidak utuh (retak-retak, rentas-rentas, pecah-pecah, belah-belah dan keropok-keropok).

Bertitik tolak dari sinilah kami mempunyai keinginan untuk merekonstruksikan wujud retak-retak dalam keutuhan benda-benda tersebut kedalam ekspresi, berdasarkan imajinasi dan visi kami.



Perjalanan Suci

116X95,5

Cat minyak di atas hard board

Goresan, duselan, sapuan kering dan basah

Yang Dingin dan Buas

40X40

Cat minyak di atas kertas

I Gusti Nengah Nurata

Tabanan Bali 1956

Kampus ASKI

Kentingan Jebres Surakarta

Tilpon 7658

Pendidikan :

STSRI "ASRI" Yogyakarta

Lukisan ini tercipta melalui imajinasi spontan dari sifat sikap dan watak manusia sebagai makhluk hidup, makhluk sosial dan makhluk Tuhan, yang tertangkap indra dan menyentuh kepekaan batin terdalam saya.

Ivan Sagito

Malang 1957

Patangpuluhan MD II/213 A
Yogyakarta

Pendidikan :
ISI Yogyakarta

Pandangan dalam mencipta :

Mencipta, seakan mengeluarkan dan mengangkat sedikit demi sedikit bongkahan-bongkahan dari jiwa menuju ke permukaan. Bongkahan-bongkahan yang terendam dalam jiwa dan bermuara pada kehidupan.

Kehidupan yang tak terpahamkan, didalamnya tercakup; apakah waktu itu? Kefanaan (sehingga manusia selalu mencoba "menggali dan mencari dirinya"). Kesedihan dll.

Dari hal-hal tersebut di atas, mungkin unsur-unsur itu yang banyak mendasari saya berkarya.



Sosok-sosok Yang Menggali dan Mencari Dirinya 1987
127X100
Cat minyak di atas kanvas
Impasto

Kemarin, Hari ini dan Esok 1986
140X110
Cat minyak di atas kanvas
Impasto



Cerah 1987
100X75
Kertas Linnen
Cat air

Celah 1987
100X100
Canvas
Cat minyak

Lian Sahar

Aceh 1933

Jalan Bumijolor 22
Yogyakarta 55231

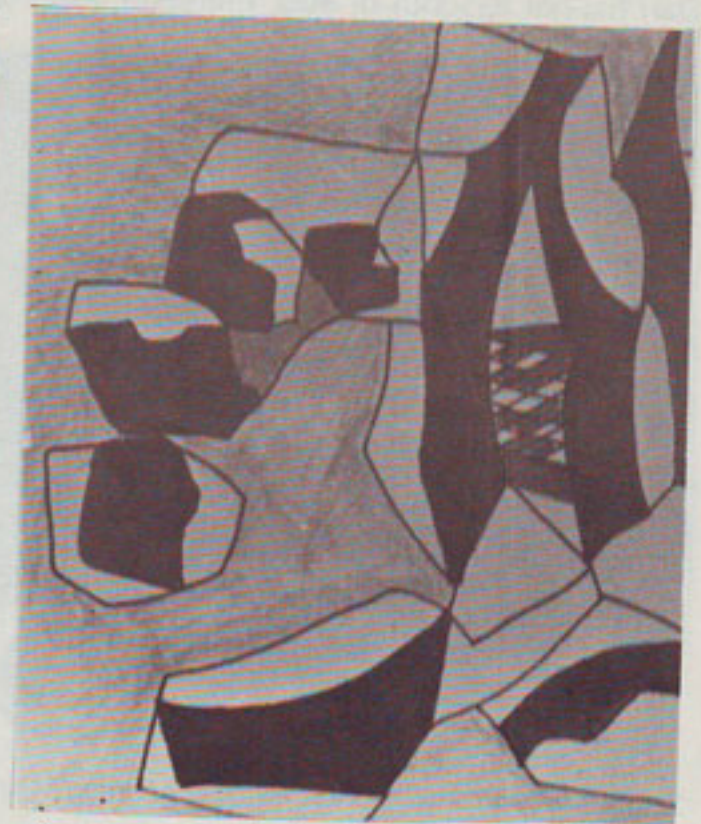
Pendidikan :
Kesenirupaan

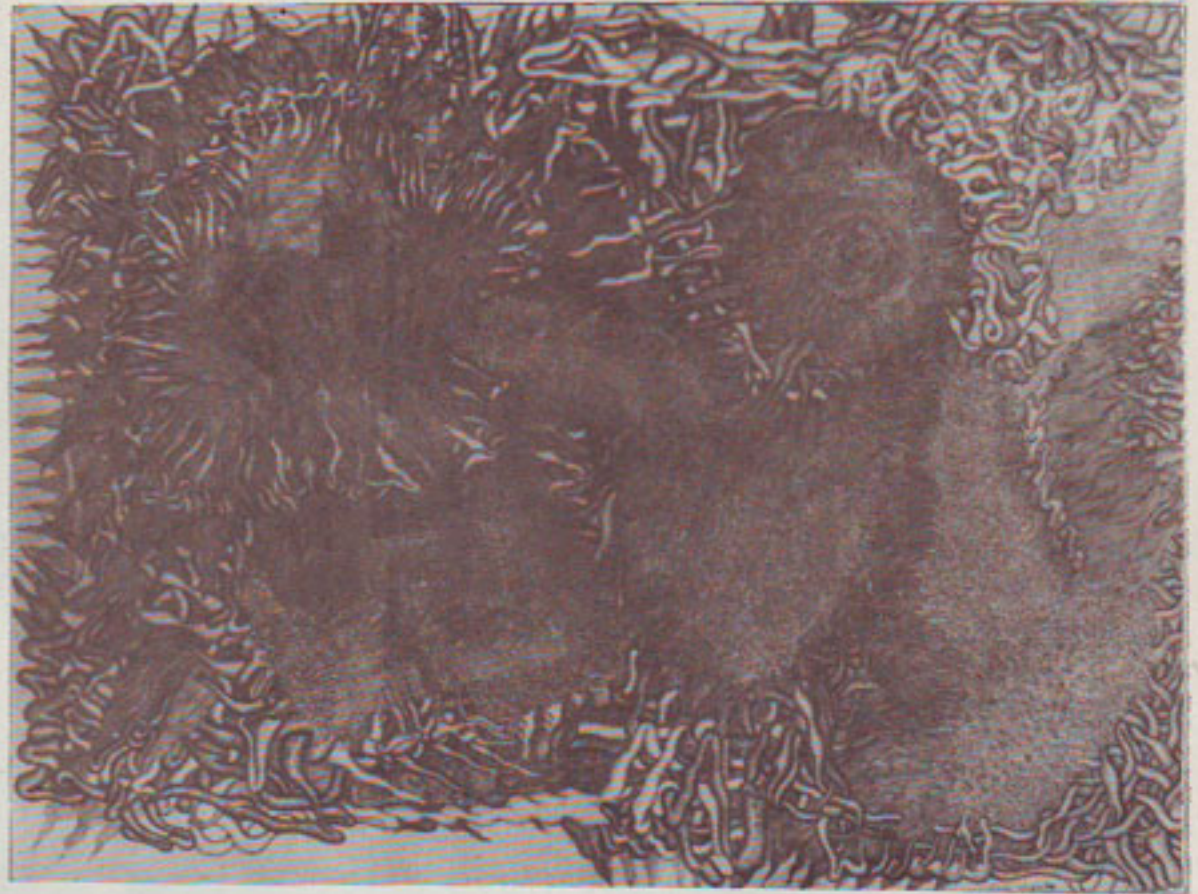
Pandangan dalam mencipta :

Banyak melihat banyak mendapat, banyak mengetahui banyak terbaru, banyak gerak banyak babak, maka bersahaja atau sebaliknya kemusykilannya bukan tak kurang senang menggoda.

Sejak tahun 1956 mengikuti ekshibisi bersama seni lukis di pelbagai tempat di Indonesia maupun di luar negeri.

Membuat relief untuk gedung Kehutanan dan Gubernuran di Samarinda dan juga di Banda Aceh.





Made Wianta

Bali

Jalan Dewikunti no. 3
Tanjung Bungkak
Denpasar Bali

Pendidikan :
ASRI

Pandangan dalam mencipta :

Mencoba untuk mengetengahkan abstraksi dalam wujud nyata.

Mata ketiga 1987
119X91
Kanvas, cat minyak, tinta cina.
Pointilis (titik 2)

Menuju Arah 1986
76X57
Kertas dan tinta cina
Menggaris dengan pena

Machzum Siregar

Medan 1941

Jalan Tapanuli 2 A
Medan
Tilpon 525690

Pendidikan :
S.M.A.

Pandangan dalam mencipta

Mengutamakan spontanitas karya menurut fisi (naluri) di dalam mencipta. Menginginkan menghasilkan karya, dimana warna yang dapat memberikan makna dan kesan tersendiri yang dapat berkomunikasi bagi yang melihat.



Perang 1987
120X110
Kanvas, cat minyak
Cat minyak di atas kanvas

Lugas 1987
120X110
Kanvas, cat minyak
Cat minyak di atas kanvas.



Mulyadi W.

Pasuruan 1938

Pekayon Rt 004 Rw 03 No. 2
Ragunan
Jakarta 12550

Pendidikan :
ASRI Yogyakarta 1960

Pandangan dalam mencipta :

Motifasi saya bekerja adalah "Cinta"
Cinta pada pekerjaan yang jadi pilihan saya "Kerja Seni"
Bekerja adalah proses terjalannya cinta saya pada pekerjaan saya,
sehingga melahirkan "Buah Karya"

Gadis Kecil & Boneka Kain 1987
85X85
Akrelic di atas kanvas

Topeng Gareng II 1987
85X85
Akrelic di atas kanvas

Mustika

Pemalang 1937

Jalan Martapura Dalam n. 3
Rt 02 Rw 03 Kelurahan Kebon Melati
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat

Pendidikan :
SMA. dan kursus-kursus

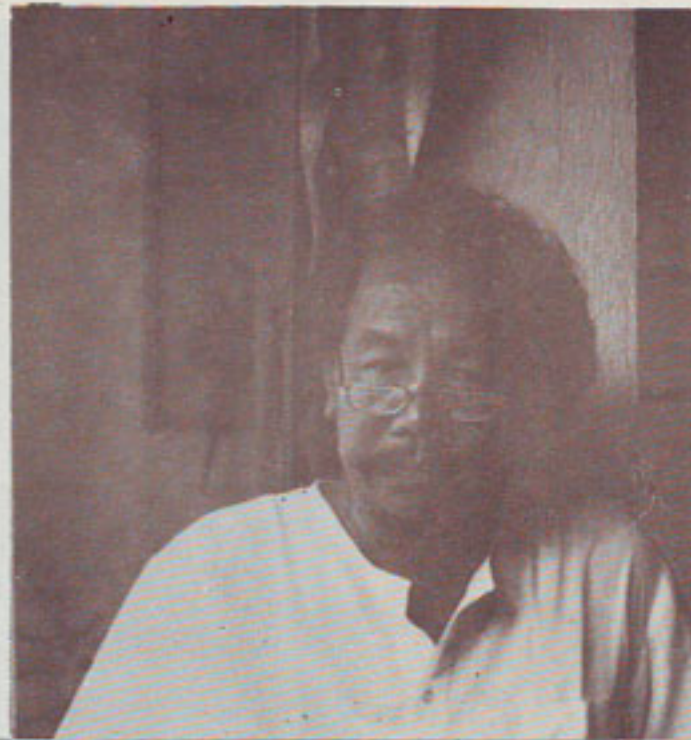
Pandangan dalam berkarya :

Seluruh hidup saya adalah nikmat dari Allah seru sekalian alam.
Seluruh karya-karya saya adalah Manifestasi rasa syukur saya kepada-Nya.
Hidup berkarya serta bersyukur adalah kesatuan yang tak terpisahkan sepanjang hidup saya.



Bukit Pemukiman 1986
47X42
Cat minyak di atas kanvas
Ekspresionistik

Dibawah, Tiga matahari 1986
102X88
Cat minyak di atas kanvas
Ekspresionistik



O.H. Supono

Surabaya 1937

Jalan Karang Empat 128 - 130
Surabaya

Pendidikan :
Akademi Kesenian Surakarta

Pandangan dalam mencipta :

Borobudur buat saya karya yang tak ada taranya di dunia ini. Akhir-akhir ini saya banyak berguru dan melukisnya.

Relief Borobudur
130X110
Oil Color dan Acrilik
Transparan

Figur-figur Borobudur
140X120
Cat minyak serilik
Transparan



S.A. Jatimayu

Agustus 1946

Jalan Tidung VIII Setapak XI no. 229
Perumnas
Ujung Pandang
Sulawesi Selatan

Pendidikan :
Otodidact

Jalan Lembek 1986

62X41

Cat minyak dan kanvas
Pallet

Pemandangan Bukit Kapur 1987

62X41

Cat minyak
Pisau Pallet

Pandangan dalam mencipta :

Sewaktu menggambar rasanya aku digerakkan oleh sesuatu keinginan. Dan selama keinginan itu berlangsung, tanganku mengelolah sesuatu yang aku sendiri tidak tahu. Sesudah jadi kulihat unsur-unsur gambar bermetamoprosa. Titik, garis, bidang, ruang, warna menjadi emosi. Semua kejadiannya tak pernah lepas dari sisa-sisa pengalaman masa lampauku ataupun dari mimpi-mimpiku.

Sarnadi Adam

Jakarta, 1956

Jalan Kubur Islam No. 1 Rt 009 Rw 09
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12220

Pendidikan :
STSRI - ASRI Yogyakarta 1985

Pandangan dalam mencipta :

Mengadakan hubungan langsung dengan realitas kehidupan manusia di sekitar lingkungan yang terdekat, dan menangkap suasana peristiwa yang terjadi.



Warung di Kampung Rawa Simprug
125X95
Cat minyak di atas kanvas

Antara Tanah Abang Kebayoran Lama 1987
125X95
Cat minyak di atas kanvas



Srihadi S.

Solo 1931

Jalan Ciembulleuit No. 173
Bandung 40142

Pendidikan :

Lulusan I.T.B. Dan Ohio State University

Pandangan dalam mencipta :

Melukis adalah semacam dialog yang abadi antara batin dan impian-impian yang disertai mobilitas pikiran. Lalu gagasan-gagasan terbentuk dari dorongan-dorongan dalam yang paling intens sebagai reaksi keterlibatan dengan seluruh ruang lingkup dalam arti yang sangat luas. Ini adalah semacam semangat meditatif, suatu proses kristalisasi.

Dialog Dunia Logo 1987

145X130

Cat minyak di atas kanvas

Dialog Dunia Penari 1987

145X130

Cat minyak di atas kanvas

Suatmadji

Yogyakarta 1952

Jalan Ir. Sutami 36 A
Kentingan
Surakarta

Pendidikan :
SSRI - ASRI Yogyakarta

Pandangan dalam mencipta :

Kejadian yang dialami manusia danyang akan dialami manusia adalah merupakan tragedi dan kebahagiaan.

Kejadian, pengamatan, penghayatan yang saya alami, saya lihat, saya rasakan dan saya pikirkan merupakan gangguan yang tak pernah selesai, tak pernah habis dan hal ini menyebabkan keinginan saya untuk memadukan dalam suatu wujud yang disebut seni.

Seni Lukis sebenarnya kini hanya merupakan perjanjian sementara saja dalam suatu batasan seni rupa yang sebenarnya tidak terbatas, perkembangannya karena kreativitas manusia.

Kekurangan dan keterbatasan manusia menyebabkan, saya ingin informasi dan komunikasi dan menyatakan pendapat yang paling dalam lewat karya seni saya kepada semua orang, segala lapisan.



Raja Jalanan 1987
(siluet sang raja)
125X100
Campuran (mix media)
Campuran

Sudjana Kerton

Bandung 1922

Jalan Banceuy 69 B
Pintu Merah
Bandung 40111
Tilpon 437256

Pendidikan :

Belajar proses mengecor patung di Amsterdam
Academic de Grande Chaumier, Paris
Art Students League, New York
American School of Design and Advertising, N.Y.
Traphagen School of Fashion, New York
Lukisan dinding di Mexico City.

Hari Sudah Larut 1987
150X125
Kanvas
Cat Minyak

Hiburan di Pinggir Jalan 1986
140X110
Kanvas
Cat Minyak



Pengalaman dalam mencipta :

Berkarya adalah perkembangan semangat seni didalam perjalanan hidup, pemikiran-pemikiran dan perasaan-perasaan - tujuan kesederhanaan dan teratur.

Melukis untuk mata pencharian - pelukis selalu berkompromi

Melukis untuk hidup - bekerja keras, berdisiplin, tegas dan tulus hati, tanpa pemikiran untuk orang lain. Ia punya kesadaran jiwa yang kuat didalam pekerjaannya dengan perkembangan mandirinya.

Sukamto Dwisusanto

Yogyakarta 1952

Karang Tangkulan, Sidoarum Godean
Yogyakarta

Pendidikan :
STSRI - ASRI Yogyakarta

Pandangan dalam mencipta :

Penciptaan bertolak dari penghayatan atas lingkungan yang ada dipedesaan, tentang upacara adat, dongeng serta kehidupan sehari-hari di pedesaan khususnya di Jawa Tengah dan sekitarnya.

Merti Deso 1986

120X100

Cat minyak

Istri Seorang Dalang 1987

100X100

Cat minyak



Sutjipto Adi

Jember 1957

Jalan Raya Diponegoro 110
Kalisat - Jember
Jawa Timur

Pendidikan :

Pernah kuliah di STSRI - ASRI Yogyakarta

Pandangan dalam mencipta :

Dari manusia untuk Manusia
Sebagaimana
Aku mencintai Hidup dan kehidupan
Karena Aku Hidup.



Kelahiran Hidup 1985

200X140

Cat minyak di atas kanvas

Satu jalan di persimpangan 1986

90X69

Cat minyak di atas kanvas



Pagar 1987
100X90
Kanvas cat minyak



Bukit-bukit 1987
100X90
Kanvas cat minyak

Tarmizi Firdaus

Bukittinggi 1950

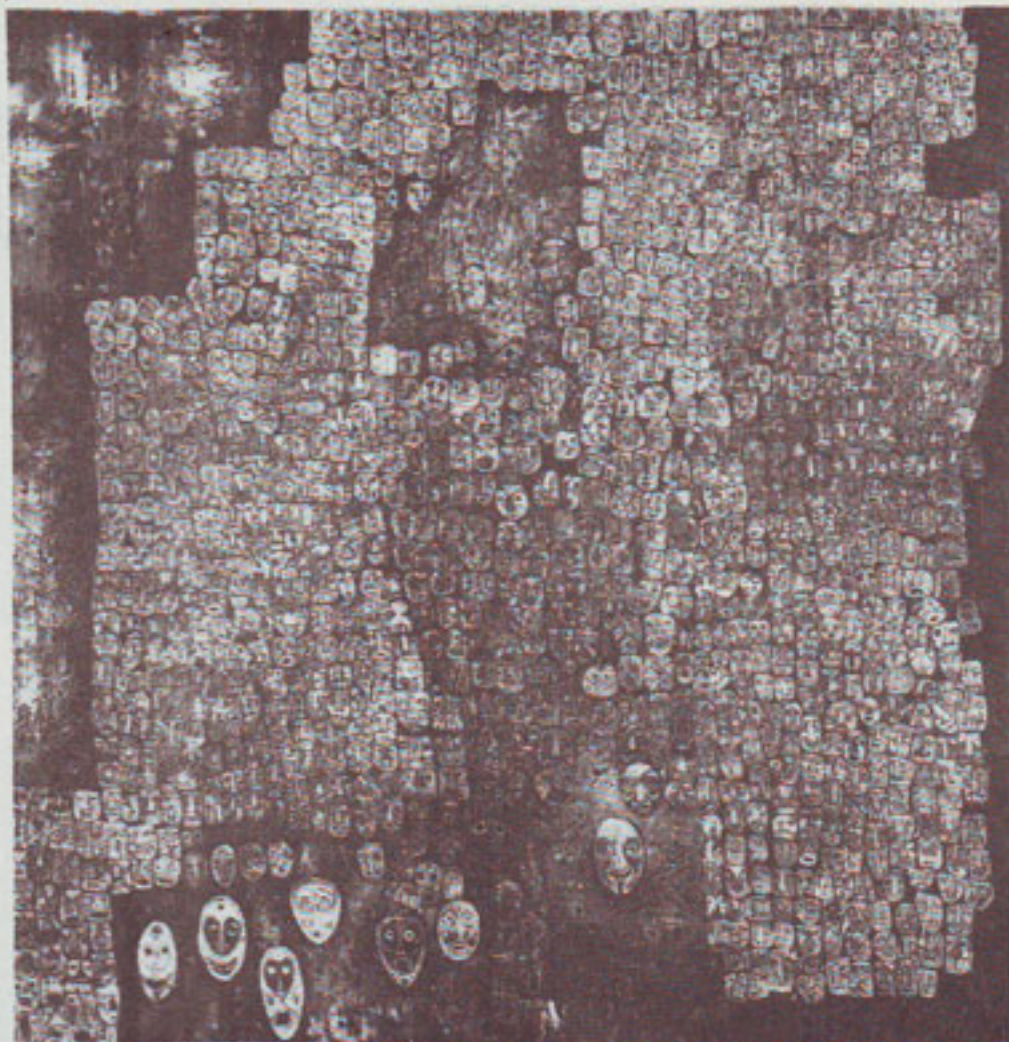
Jalan Nakula 7/134 Blok C
Jaka Setia
Bekasi Selatan

Pendidikan :
Seni Rupa I.T.B.

Pandangan dalam mencipta :

Melukis adalah suatu rangkaian pengalaman di dalam melihat, mengamati, memilih, merenungkan dan mengungkapkan. Bisa bertolak dari alam atau apa saja.

Sejak 1975 mengikuti beberapa pameran bersama di beberapa kota besar di Indonesia, diantaranya tiga kali pameran tunggal.



Widayat

Kutuardjo 1923

Joyonegaran 166 MG II
Yogyakarta

Pendidikan :
A S R I

Pandangan dalam mencipta :

Dalam membuat suatu karya saya selalu berusaha untuk memberi isi atau dengan kata lain membuat agar karya saya mempunyai bobot yang mendalam. Indah bagi saya bukan yang sampai pada kulitnya saya. Tetapi harus merasuk sampai kedalam, makna apa yang terkandung dalam karya tersebut. Ibarat rokok yang kita hisap, sebatang kansas atau komodor, bila dihisap rasanya ringan-ringan saja. Akan lain bila kita menghisap srutu atau siong rasanya berat, inilah ukuran yang berbobot.

Artis-Artis Asean 1987
162X124

Cat minyak kanvas

Seribu Topeng 1986
150X150

Cat minyak kanvas

Panitia

Arsono

Iravati M. Sudiarso

Sri Warso Wahono

Sukojo

Masril Baikuni

Diselenggarakan oleh :

DEWAN KESENIAN JAKARTA



CIPTA